

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan lainnya yang dapat peneliti rangkum dari beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Heawea terdata dalam penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yaitu pada tahun 2019-2022. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Heawea belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan tersebut belum memenuhi beberapa dimensi dan indikator dari implementas kebijakan menurut George Edward III yaitu (a) komunikasi (transmisi, kejelasan, dan konsisten) (b) sumber daya (informasi dan fasilitas), (c) disposisi (arah dan tanggapan) dan (d) sturktur birokrasi. Belum terpenuhinya indikator sumber daya yakni informasi dan fasilitas.
2. Adapun faktor pendorong dan penghambat program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang di laksanakan di desa Heawea yaitu komunikasi antar pelaksana, kerjasama antar pelaksana dan sumber daya (penyaluran dana BSPS). Faktor penghambat Implementasi Progran Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Heawea yakni indikator sumber daya manusia (dana swadaya), sumber daya lain yakni kekurangan bahan bangunan dan cuaca yang tidak menentu yang mengganggu proses pembangunan.
3. Peran serta kerjasama antar pemerintah daerah Kabupaten Ngada, Kecamatan Aimere dan Desa Heawea dalam mengimplementasikan program BSPS sudah berjalan cukup baik, dengan adanya program ini masyarakat menjadi terbantu untuk mendapatkan rumah yang layak untuk dihuni dan juga meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, kesehatan dan mengurangi angka kemiskinan di Desa Heawea.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat peserta Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya agar dapat memanfaatkan bantuan pemerintah dengan sebaik-baiknya, terutama dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang berbentuk bantuan Tunai bersyarat dan diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
2. Diharapkan kepada masyarakat Desa Heaweia agar lebih matang dalam mempersiapkan bahan bangunan, sehingga pada tahap selanjutnya tidak lagi terjadi kekurangan bahan bangunan.
3. Cuaca yang tidak stabil dan kondisi jalan yang tidak bagus dapat menurunkan kualitas bangunan dan pengadaan bahan bangunan menjadi terhambat, sebaiknya para fasilitator agar dapat mendampingi masyarakat pada saat pengadaan bahan bangunan dan memilih bahan bangun yang sesuai dengan kondisi alam di Desa Heaweia. Fasilitator dari Desa Heaweia dapat mengusulkan kepada Pemerintah Kecamatan dan Kabupaten untuk penggantian bahan konstruksi bangunan berupa kayu menjadi konstruksi besi baja, karena bahan baku besi baja lebih murah, kuat dan tahan lama dan mengingat bahan baku kayu semakin terbatas dan sulit didapatkan selain itu juga dana swadaya yang disiapkan masyarakat menjadi berkurang dan masyarakat tidak merasa terbebani lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Prayogi. 2011. *Implementasi Kebijakan Program Bedah Rumah (Studi Penelitian Tentang Bedah Rumah Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedaung Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo*. Jurusan Ilmu Pemerintah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Agustino, Leo. 2007. *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Barrett,S 2004. Time fore a Revival Personal Refection on 20 Years of Implementation Studies. *Public Administration* 82: 249-262.
- Bawendi, dkk. 2019. *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Wasilei, Kecamatan Wasilei, Kabupaten Halmahera Timur*. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*.Volume 3 No. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.
- Edward III, George C. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington: Congresional Quarterly Press.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Grindle, Marille S (ed.). 1980. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Husein, Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Ida Farida. 2020. *Implementasi Kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Di Kabupaten Subang*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Volume 7 Nomor 1. Universitas Subang.Lester, James P. Dan
- Lester, James P. dan Stewart Jr., Joseph. 2000. *Public Policy: An Evolutionery Approach*. Belmont: wadsworth.

- Mazmanian, Daniel H, Paul A Sabatier. 1983. *Implementation and Policy*, New York: Harper Collins.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusli, Budiman. 2013. *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Yang Responsif*. Bandung : Hakim Publisng
- Siti Rofiqoh, Asmuni. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupatember Tahun 2017*. Vol. 3. No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan.
- Stewart Jr., Joseph. 2000. *Public Policy: An Evolutionary Approach*. Belmont: wadsworth.
- Suharto, Edi. 2013. *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Van Meter, Donald. Dan Van Horn, Carl. 1975. *The polici Implementation Process: A Conceptual Framework*. Administration and Society 6(4): 445-488.
- Winarno, Budi. 2015. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Media Pressindo.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/13/jumlah-penduduk-usia-produktif-ntt-mencapai-688-pada-juni-2021>

<https://kupang.tribunnews.com/>

<https://disperkim.ntbprov.go.id/>

<http://perkim.id/>